

Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilu 2024 di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Yunindyawati^{1*}, Eva Lidya¹, Yosi Arianti¹, Febrimarani Malinda¹, dan Rinto²

¹Sosiologi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

* yunindyawati@fisip.unsri.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat skema terintegrasi ini mengambil tema tentang pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang pemilu 2024 di Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Permasalahan yang dihadapi adalah jumlah pemilih pemula di desa Pulau Semambu sebanyak 299 orang, dan masih membutuhkan pemahaman tentang Pendidikan politik dan urgensi pemilu. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan ini dengan tujuan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan pemilih pemula tentang demokrasi Pancasila, partisipasi politik, pemilihan umum (pemilu) dan seputar pemilihan pemula. Khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah Pemilih Pemula dengan rentang usia 17 sampai 20 tahun. Sebanyak 25 peserta hadir mengikuti kegiatan ini. Kegiatan berlangsung pada tanggal 6 Agustus 2023 bertempat di Balai Desa Pulau Semambu, kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan menggunakan metode pemberdayaan dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dan latihan (simulasi) dan dilakukan evaluasi kegiatan melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan pemahaman peserta mengalami peningkatan dari 63% menjadi 85% di kategori sangat baice (meningkat sebesar 22%). Sementara kategori pemahaman dari cukup baik yang sebelum materi disampaikan ada 11% setelah materi disampaikan menjadi tidak ada kategori tersebut (hilang) dan berubah menjadi baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan bisa meningkatkan pemahaman pemilih pemula tentang pemilu, Pendidikan politik dan partisipasi politik.

Kata Kunci: Pemilu; Pemilih Pemula; Pendidikan Politik; Partisipasi Politik

Abstract: This integrated scheme community service activity takes the theme of political education for beginner voters ahead of the 2024 election in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The problem faced is that the number of beginner voters in Pulau Semambu village is 299 people, and they still need an understanding of political education and the urgency of elections. Therefore, the community service team carried out this activity to increase and develop beginner voters' knowledge about Pancasila democracy, political participation, general elections (elections), and beginner voters. The target audience in this research is beginner voters with an age range of 17 to 20 years. A total of 25 participants attended this activity. The activity occurred on August 6 2023 at the Pulau Semambu Village Hall, North Indralaya sub-district, Ogan Ilir district, South Sumatra. This community service activity uses the empowerment method with the technique of imparting knowledge through lectures, then discussions and exercises (simulations), and evaluation of activities through pre-test and post-test. The activity results showed that participants' understanding had increased from 63% to 85% in the very good category (an increase of 22%). Meanwhile, the understanding category from quite good before the material was delivered was 11% after the material was delivered to no category (disappeared) and changed to good and very good. This shows that the material can increase beginner voters' understanding of elections, political education, and political participation.

Keyword: Election; New Voter; Political Education; Political Participation

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 15 Agustus 2023 **Accepted:** 3 November 2023 **Published:** 2 Desember 2023
DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9888>

How to cite: Yunindyawati, Y., Lidya, E., Arianti, Y., Malinda, F., & Rinto, R. (2023). Pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang pemilu 2024 di desa pulau semambu kecamatan indralaya utara kabupaten ogan ilir. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1614-1622.

PENDAHULUAN

Tahun 2024 merupakan tahun politik karena pada tahun ini pemilihan umum akan berlangsung dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Pemilu secara umum, dikenal sebagai proses politik untuk memilih para wakil rakyat yang akan menduduki jabatan politik baik di Lembaga legislative maupun eksekutif. Pemilu dianggap sebagai salah satu cara rakyat bisa terlibat dalam sistem demokrasi. Menurut Ramlan Surbakti, pemilu menjadi mekanisme untuk menyeleksi, mendelegasikan dan atau menyerahkan kedaulatan rakyat kepada orang atau partai yang dipercayai (Maksudi, 2018).

Pemilu merupakan pesta demokrasi yang perlu direspon oleh warga masyarakat dari berbagai kalangan terutama anggota masyarakat yang memiliki hak pilih. Partisipasi masyarakat dalam pemilu menjadi penting karena secara politis akan menentukan nasib rakyat melalui kebijakan-kebijakan para pejabat yang dipilih oleh rakyat. Oleh karena itu partisipasi politik menjadi kata kunci keberhasilan dari sebuah pemilu. Partisipasi politik merupakan tindakan politik untuk memilih pemimpin bangsa secara langsung yang bertujuan untuk kebersamaan dan kemakmuran masyarakat. Partisipasi politik bisa diwujudkan dalam berbagai aktifitas antara lain; kampanye yang melibatkan individu atau organisasi/kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik warga negara. Partisipasi politik

juga dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan individu untuk turut serta mempengaruhi proses pembuatan kebijakan yang dilakukan pemerintah (Katarudin & Putri, 2020).

Keberhasilan pemilu tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam sebuah pemilu. Semakin besar persentase masyarakat mengikuti pencoblosan saat pemilu dilaksanakan akan menentukan kesuksesan pemilihan umum. Keberhasilan pemilu juga ditunjang oleh adanya kampanye, ajang-ajang menjelang pemilihan umum, safarai politik, yang biasanya gencar dilakukan para politikus, anggota dan pengurus partai serta lembaga politik. Selain itu, banyak juga stakeholder yang mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pesta demokrasi (pemilu). Dengan demikian maka diharapkan partisipasi masyarakat bisa meningkat dan berjalan secara bebas, jujur, rahasia, langsung, umum, adil dan bebas dari tekanan pihak manapun (Martini et al., 2018).

Namun dalam realitasnya, ditemukan bahwa partisipasi politik masyarakat relative rendah. Rendahnya partisipasi politik ini menjadi problem bangsa yang terus dibenahi oleh berbagai pihak antara lain; pemerintah, partai politik, panitia penyelenggara pemilu, dan organisasi non-pemerintah. Pemilih pemula sebagai individu yang baru pertama kali akan memilih dalam pemilu diasumsikan belum berpengalaman memilih sehingga membutuhkan informasi seputar pemilu. Pendidikan politik pemilih pemula diprediksi akan rendah jika mereka

kurang informasi dan tidak menjadi cuek dan apatis terhadap pesta demokrasi (pemilu).

Secara umum ada beberapa factor penyebab masalah ini antara lain; tingkat kepercayaan masyarakat yang rendah terhadap para calon kandidat yang bersaing dalam pemilu, meningkatnya politik uang di tengah masyarakat, rendahnya pemahaman dan pengetahuan politik masyarakat, media partisan yang memihak salah satu organisasi politik maupun kandidat, kebosanan masyarakat karena melimpahnya informasi di media digital serta meningkatnya eskalasi pembelahan politik (Husna & Fahrimal, 2021)

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan upaya peningkatan literasi politik dan Pendidikan politik agar untuk menghasilkan pemilu yang berkualitas dan juga tingkat partisipasi yang tinggi, sehingga bisa menjadi agenda untuk mengkonsolidasikan dan mengembangkan kehidupan demokrasi, khususnya di kalangan para pemilih pemula (baik pelajar maupun mahasiswa) melalui pendekatan pembelajaran kontekstual (Sutisna, 2017).

Desa Pulau Semambu merupakan salah satu desa yang menjadi binaan dari Universitas Sriwijaya. Letaknya tidak jauh dari kampus dan menjadi Kawasan ring kampus yang layak mendapat manfaat dari keberadaan Universitas Sriwijaya. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 1200 Ha/m², dengan batas wilayah administratif: Sebelah Utara dengan Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palembang, Kecamatan Indralaya Utara. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sri Banding, Kecamatan Indralaya Utara dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara. Jumlah penduduk Desa Pulau Semambu berdasarkan usia Pendidikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Pulau Semambu Berdasarkan Usia Pendidikan

Usia	Jumlah	Jenis Pendidikan
4-6 tahun	277	Paud dan TK
7-12 tahun	292	SD
13-15 tahun	389	SMP
16-20 tahun	299	SMA

Sumber: Profil Desa Pulau Semambu 2022

Tabel 1 dapat diasumsikan jumlah penduduk berdasarkan usia 16-20 tahun menjadi 299 jiwa. Kategori penduduk ini adalah kategori pemilih pemula pada pemilu 2024 yang akan datang. Jumlah tersebut relative banyak dan memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang Pendidikan politik bagi pemula sehingga pada saat pemilu mereka memiliki bekal yang cukup. Pendidikan politik adalah pendidikan yang bertujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai politik, partisipasi politik dan kehidupan berdemokrasi sehingga masyarakat bisa memilih keadaan sesuai dengan aspirasi sendiri berbasis pada pemahamannya (Katarudin & Putri, 2020). Permasalahannya adalah para pemilih pemula masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang pemilu dan urgensi pemilu sehingga memerlukan sosialisasi tentang pemilu dan pendidikan politik bagi pemilih pemilu.

Oleh karena itu, tim pengabdian dari jurusan Sosiologi berupaya untuk memberikan Pendidikan politik kepada mereka melalui pengabdian kepada masyarakat dengan skema terintegrasi. Kegiatan ini terintegrasi dengan praktik mahasiswa Sosiologi untuk kelanjutan dari mata kuliah pemberdayaan masyarakat.

Kualitas serta kuantitas partisipasi politik masyarakat menurun dipengaruhi factor pemahaman tentang isu- isu politik yang kurang dan kejenuhan terhadap proses demokrasi dimana banyak kebijakan pemerintah tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas hidup warga negaranya (Husna & Fahrimal, 2021). Masyarakat menjadi apatis dan beranggapan bahwa sistem politik tidak penting bagi mereka dan menjadi urusan pemerintah dan partai politik. Kandidat terpilih pada kenyataannya dianggap tidak benar-benar memperjuangkan aspirasi masyarakat dan justru mementingkan diri sendiri dan kelompoknya. Kekuasaan yang diperoleh sejatinya tidak benar-benar bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi rakyat. Kondisi ini menghasilkan akumulasi kekecewaan terhadap realitas politik dan kemudian mendorong terbentuknya sikap apatis politik (Husna & Fahrimal, 2021). Kondisi apatis ini bisa juga dialami oleh para generasi milenial dimana pada tahun 2024 mereka memiliki hak politik ikut dalam pemilu. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendidikan politik bagi pemilih pemula menjelang pemilu tahun 2024 ini penting dilakukan, dengan tujuan mengurangi sikap apatisisme di kalangan pemilih pemula di desa Pulau Semambu.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan sejalan dengan himbauan Komisi Pemilihan Umum dimana dalam Tahapan Pemilu memberikan Ruang kepada Penyelenggara untuk mensosialisasikan Pelaksanaan Pemilu pada pemilih pemula sebagai bentuk pendidikan politik dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan menekan tingkat golongan putih akibat ketidaktahuan pemilih (Pattipeilohy et al., 2018).

METODE

Pada kegiatan masyarakat skema terintegrasi ini, tim PkM menggunakan menggunakan metode pemberdayaan dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dan latihan (simulasi) (Soraida et al., 2022). Selain itu dilakukan pre test untuk mengidentifikasi

pengetahuan dan pengalaman peserta/masyarakat pelatihan (Lidya et al., 2022) sebelum materi disampaikan. Setelah materi diberikan maka dilakukan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman para peserta.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan meliputi Koordinasi dengan Kepala Desa Pulau Semambu terkait perijinan, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penentuan khalayak sasaran kegiatan yang ditargetkan yakni para pemilih pemula dalam pemilu 2024 di desa Pulau Semambu. Koordinasi dilakukan tanggal 2 Agustus 2023.

Persiapan sarana dan prasarana pengabdian: dilakukan pada tanggal 3-5 Agustus 2023. Persiapan sarana dan prasarana yang dilakukan meliputi a) Pembuatan brosur tentang Pendidikan politik bagi pemilih pemula. b) Pengadaan alat dan bahan sosialisasi dan pendampingan Pendidikan politik bagi pemilih pemula. c) Pembuatan *draft* simulasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan Pendidikan politik bagi pemilih pemula. Pelaksanaan Sosialisasi dan pendampingan Pendidikan politik bagi pemilih pemula dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2023. Melibatkan mahasiswa dan seluruh anggota tim pengabdian masyarakat serta khalayak sasaran kegiatan yakni pemilih pemula di desa Pulau Semambu.

Monitoring kegiatan dilakukan pada saat kegiatan dilakukan tanggal 6 Agustus 2023. Kegiatan monitoring terhadap kegiatan yang disampaikan dilakukan secara periodik dengan melihat tingkat keberhasilan sosioalisasi dan pendampingan Pendidikan politik bagi pemilih pemula. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian pada seluruh aktivitas kegiatan pengabdian terintegrasi. Rekomendasi tim pelaksana pengabdian terintegrasi bagi kontribusi pemilih pemula dalam pemilu 2024 yang

akan datang. Pelaporan dilakukan pada akhir September 2023. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian Pembuatan artikel jurnal pengabdian sinta 4.

Kegiatan berlangsung pada hari Minggu tanggal 6 Agustus 2023 pada pukul 08.00 sampai selesai bertempat di Balai Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Peserta yang hadir sebanyak 25 Pemilih Pemula dengan rentang usia 17 sampai 20 tahun.

Tiga permasalahan yang teridentifikasi pada pemilih pemula di desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir akan diselesaikan dengan kerangka pemecahan masalah dengan Mengintegrasikan kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen tentang Pendidikan politik bagi pemilih pemula dengan kegiatan mahasiswa pada mata kuliah pemberdayaan masyarakat desa dalam hal ini pemilih pemula di pedesaan. Dengan integrasi ini diharapkan pemilih pemula mengenal dan memahami tentang pentingnya pemilu dan pentingnya partisipasi politik pagi demokrasi di Indonesia. Di sisi lain mahasiswa yang terlibat bisa mempraktikkan ilmu secara konseptual dan metodologi di lapangan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pedesaan khususnya pemilih pemula di pedesaan.

Memperkenalkan tentang demokrasi Pancasila, pemilu dan partisipasi pemilih pemula yang saling berkaitan dan menentukan keberlanjutan demokrasi di Indonesia.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah dan mengembangkan pengetahuan pemilih pemula tentang demokrasi Pancasila, partisipasi politik, pemilihan umum (pemilu) dan seputar pemilih pemula.

Partisipasi politik pemilih pemula sangat penting bagi terlaksananya demokrasi oleh karena itu manfaat pemberian Pendidikan politik bagi

pemilih pemula ini bisa meningkatkan partisipasi dalam pemilu yang pada akhirnya membuat mereka tidak apatis mengikuti pemilu 2024 nanti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan politik mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan kualifikasi pemilih di dalam pemilu untuk mencoblos kandidat yang akan mereka pilih. Pendidikan politik ini selanjutnya menjadi sebuah tolok ukur yang bisa digunakan oleh pemilih pemula untuk menentukan keterwakilan politiknya. Sosialisasi pendidikan politik berfungsi agar pemilih pemula memiliki wawasan untuk tidak terjebak di dalam mobilisasi kepentingan-kepentingan partai politik yang cenderung subjektif dan menguntungkan segelintir pihak termasuk kandidat (Firmansyah & Kariyani, 2021).

Pendidikan politik bisa dilakukan dengan memberikan literasi politik. Literasi politik merupakan upaya pemberian pemahaman mengenai persoalan Politik kepada masyarakat dengan tujuan masyarakat mampu mengikuti kegiatan politik. Literasi Politik merupakan upaya memaknai dan menginterpretasikan pengetahuan atau wawasan, pemahaman mengenai konsep politik dan isu politik di dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai politik, partisipasi politik dan kehidupan berdemokrasi sehingga masyarakat bisa memilih keadaan sesuai dengan aspirasi sendiri berbasis pada pemahamannya (Katarudin & Putri, 2020).

Pendidikan politik membekali para calon pemimpin masa depan dengan pengetahuan yang memadai, terutama tentang tugas dan kewajiban, tanggung jawab dan hak-hak sebagai warga negara. Selain itu ketika pendidikan politik bagi pemilih diajarkan di sekolah-sekolah, akan membantu pemerintah

dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap negara. Selain itu juga menciptakan kesadaran pemilih pemula yang akan mendorong perubahan sikap, meningkatkan partisipasi aktif dalam pemilu 2024. Pemahaman dan pengetahuan tentang pemilu ini juga membantu dalam mencegah atau mengendalikan kekerasan pada pemilu atau setelah pemilu. Hal ini terjadi karena dalam Pendidikan politik diberi informasi tentang tindakan yang dilakukan menjelang pemilihan suara, seperti informasi teknis cara mencoblos, informasi tentang kandidat, informasi mengenai surat suara, dan lain sebagainya (Setyawaty, 2014).

Permasalahan yang dapat teridentifikasi dari desa Pulau Semambu terkait partisipasi masyarakat dalam pemilu adalah Pemilih pemula merupakan sekelompok warga negeri yang memiliki hak pilih dalam pemilu dan baru akan melakukan pencoblosan untuk pertama kali. Di desa Pulau Semambu terdapat 299 jumlah pemilih pemula. Oleh karena itu perlu mendapatkan sosialisasi Pendidikan politik bagi pemilih pemula. Permasalahan yang dihadapi pemilih pemula adalah pemilu yang akan berlangsung tahun 2024 merupakan pemilu pertama bagi mereka sehingga perlu pengetahuan dan pemahaman tentang seluk beluk pemilu, partai politik dan demokrasi. Perlunya memberikan peningkatan pemahaman pentingnya pemilu bagi berjalannya demokrasi berbangsa dan bernegara kepada para pemilih pemula di desa Pulau Semambu, sehingga mereka memahami pentingnya suara pemilih pemilu bagi demokrasi di Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi ini bertujuan untuk memberikan Pendidikan politik bagi pemilih pemula dengan harapan bisa memberi informasi pengetahuan dan pemahaman agar pemilih pemula berpartisipasi aktif dalam pemilu 2024 di

desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai pada bulan Januari-Juni 2023 dengan kegiatan antara lain; penentuan tema kegiatan, kemudian melakukan analisis masalah, menentukan metode pemecahan masalah, dan memilih program kegiatan untuk memecahkan masalah.

Tahap Pelaksanaan

Setelah itu, tahap pelaksanaan kegiatan mulai dirancang pada bulan Juli 2023 dengan kegiatan mengurus masalah administrasi, perizinan, koordinasi dengan pemerintah desa, membuat kesepakatan pelaksanaan kegiatan serta mengundang peserta sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Semua kegiatan dalam perencanaan dikoordinir oleh Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.

Pada bulan Agustus 2023, kegiatan direalisasikan dengan mengambil lokasi kegiatan di Balai Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan kegiatan di tanggal 6 bulan Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan tim kegiatan mempersiapkan peralatan pendukung yakni layar dan projector untuk penyampaian materi. Materi kegiatan disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh peserta. Dibuat dalam bentuk *power point* sederhana namun substansinya jelas.

Tim juga Menyusun instrument pertanyaan untuk mengukur keterserapan materi oleh peserta kegiatan. Instrument ini akan diberikan sebelum materi kegiatan diberikan (*pretest*) dan setelah materi disampaikan (*posttest*).

Materi tentang Pendidikan politik disampaikan oleh Dra. Eva Lidya, MSi, sebagai ketua pelaksana kegiatan, dengan menekankan pada pemahaman konsep pemilu, peran penting pemilu, partisipasi politik pemilih pemula, tentang golput

dan konsekuensinya, tips memilih wakil rakyat di DPR, DPRD, Kepala daerah maupun presiden dan juga wakil presiden. Penyampaian materi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Sementara itu, Febrimarani Malinda, S.Sos, MA menambahkan materi tentang peran penting pemilih pemula dalam memilih dan memilah aktivitas dalam penggunaan media social, tidak hanya untuk bermain game saja tetapi juga persoalan dan isu-isu sosial politik tengah berkembang. Diskusi seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelaksanaan Tanya Jawab

Sambutan dari desa Pulau Semambu diwakili oleh salah seorang perangkat desa yang menyampaikan selamat datang dan ucapan terimakasih atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari jurusan Sosiologi FISIP Unsri ini karena telah memberikan wawasan pengetahuan dan tips kepada pemilih pemula di desa Pulau semambu. Dokumentasi pada Gambar 3.

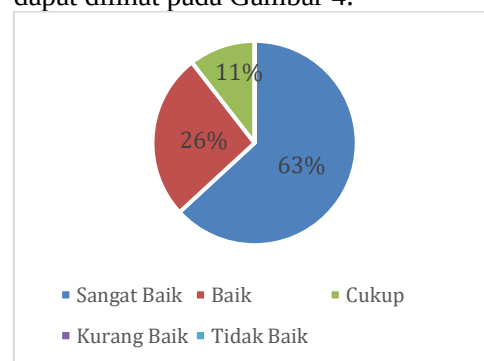


Gambar 3 Foto Bersama

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 sampai selesai dengan kegiatan meliputi; persiapan, pengisian daftar hadir peserta, pelaksanaan sosialisasi dibuka dengan pembukaan, pembacaan ayat suci alquran, sambutan, penyerahan cinderamata, pelaksanaan *pretest*, penyampaian materi, pelaksanaan *posttest* dan penutup.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Jika terjadi peningkatan pemahaman maka kegiatan diasumsikan berhasil. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk dijawab para peserta. Tim pengabdian membuat kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban: Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian hasil dikonversi dengan nilai 5,4,3,2,1 dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Hasil *pretest* kepada peserta dapat dilihat pada Gambar 4.

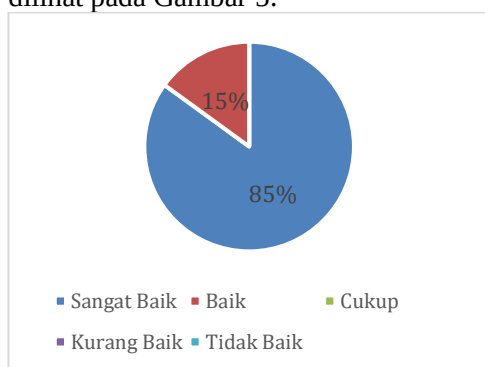


Gambar 4 Hasil *Pretest*

Pada saat sebelum diberikan materi oleh tim pengabdian, para peserta menjawab 20 pertanyaan terkait Pendidikan politik bagi pemilih pemula. Pertanyaan yang diberikan adalah tentang pemahaman pemilih pemula mengenai pemilu, sumber informasi dari mana para pemilih pemula mendapatkan berita tentang pemilu, Pendidikan dan partisipasi politik pemilih pemula. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebanyak

63% peserta sudah memiliki pemahaman yang sangat baik, 26% memiliki pemahaman baik dan 11% memiliki pemahaman cukup baik.

Setelah materi disampaikan oleh tim pengabdian ternyata terdapat perubahan signifikan pemahaman pemilih pemula tentang pemilu dan Pendidikan serta partisipasi politik. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test yang dilakukan. Hasil *posttest* kepada para peserta dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Hasil *Posttest*

Pemahaman peserta mengalami peningkatan dari 63% menjadi 85% di kategori sangat baik. Sementara kategori pemahaman dari cukup baik yang sebelum materi disampaikan ada 11% setelah materi disampaikan menjadi tidak ada kategori tersebut (hilang) dan berubah menjadi baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan bisa meningkatkan pemahaman pemilih pemula tentang pemilu, Pendidikan politik dan partisipasi politik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat skema terintegrasi ini mampu meningkatkan pemahaman pemilih pemula tentang pemilu, pendidikan politis serta partisipasi politik sebesar 22%. Dengan demikian tujuan kegiatan telah tercapai dan memberikan kemanfaatan bagi khalayak sasaran yakni pemilih pemula. Harapannya para pemilih pemula tidak akan bersikap

golongan putih (golput) dalam pemilu tahun 2024 yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 mendatang.

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta kegiatan dan perangkat desa yang telah hadir dalam kegiatan ini. Kepada para mahasiswa yang terlibat semoga bermanfaat menjadi pengalaman dalam pengorganisasian komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, M. (2008). Dasar dasar ilmu politik. Jakarta: Gramedia
- Firmansyah, J., & Kariyani, L. N. (2021). Pendidikan politik bagi pemilih pemula di tengah pandemi covid-19 di kabupaten sumbawa tahun 2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1232–1237.
- Husna, A., & Fahrimal, Y. (2021). Pendidikan politik : Upaya peningkatan partisipasi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 3(1), 85–100.
- Katarudin, H., & Putri, N. E. (2020). Pengaruh literasi politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilukada kota pariaman tahun 2018. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 2(2), 70–79.
- Lidya, E., Yulasteriyani, Y., Yunindyawati, Y., & Yusnaini, Y. (2022). Strengthening community social capital to increase tourism in Burai Tourism Village, Ogan Ilir. *Community Empowerment*, 7(5), 840–846.
- Maksudi, I. A. R. dan B. I. (2018). The role of social media in the improvement of selected participation of students based on students in bogor regency. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 154–161.
- Martini, E., Azwar, I., & Pringga, F. S. (2018). Pengaruh pendidikan politik

- terhadap kesadaran partisipasi pemilih pemula di smk pgri 1 cimahi jawa barat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 271–283.
- Pattipeilohy, A., Yusuf, N., & Handayani, T. (2018). Analisis dampak pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula di sman 1 balauring lembata ntt. *Jurnal Civic Hukum*, 3(2), 128.
- Setiawaty, D. (2014). Mendorong partisipasi pemilih muda melalui pendidikan politik yang programatik. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 3(1), 117-146.
- Soraida, S., Susanto, Yunindyawati, T. A., & Arianti, Y. (2022). Penguatan kapasitas bumdes dalam peningkatan pariwisata desa pulau semambu kecamatan inderalaya utara kabupaten ogan ilir sumatera selatan. *Jurnal Abdimas ...*, 5(3), 460–466.
- Sutisna, A. (2017). Peningkatan literasi politik pemilih pemula. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–14.